

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR: 0220/Int-KLPPM/UNTAR/IV/2025**

Pada hari ini Senin tanggal 21 bulan April tahun 2025 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,Asean CPA.,CPA.
NIDN/NIDK : 0312087206
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Alysia Himawan [125220172]
 - b. Nama dan NIM : Melvin Freddy [125220185]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2025 Nomor 0220/Int-KLPPM/UNTAR/IV/2025 Tanggal 21 April 2025 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Implementasinya**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **Laporan Akhir, luaran wajib berupa Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype.**

Pasal 2

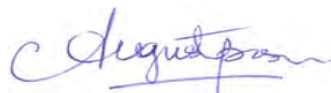
- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Pihak Kedua



Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak.,
Ak., CA., Asean CPA., CPA.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA

Disusun oleh:

Ketua Tim

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA (0312087206/10110011)

Nama Mahasiswa:

Alysia Himawan (125220172)

Melvin Freddy (125220185)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode I Tahun 2025

3. Judul PKM : Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Implementasinya
3. Nama Mitra PKM : SMK Sandikta
3. Dosen Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.
 - B. NIDN/NIK : 0312087206/10110011
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor/III D
 - D. Program Studi : Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan, Audit & Assurans
 - H. Nomor HP/Tlp : 087875024789
4. Mahasiswa yang Terlibat
- A. Jumlah Anggota : 2 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Alysia Himawan, NIM: 125220172
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Melvin Freddy, NIM: 125220185
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Raya Hankam No. 208
- A. Wilayah Mitra : Jatirahayu Pondok Melati
 - B. Kabupaten/Kota : Bekasi
 - C. Provinsi : Jawa Barat
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel pada Serina, HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari - Juni 2025
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.500.000,-

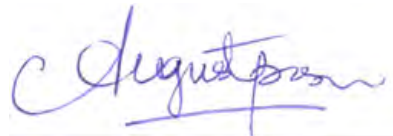
Jakarta, 6 Agustus 2025

Menyetujui,
Kepala LPPM

Ketua Pelaksana



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030



Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.
NIDN/NIDK: 0312087206/10110011

Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Implementasinya

Abstrak

Setiap Perusahaan yang beroperasi akan menjalankan usahanya dengan terstruktur dan terukur. Perusahaan harus memiliki pencatatan akuntansi yang memadai untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dan pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari satu kesatuan ekonomi. Saat ini banyak sekali transaksi perdagangan yaitu jual-beli barang baik yang dilakukan oleh organisasi maupun perorangan, dimana Perusahaan dagang akan melakukan pembelian barang sebagai persediaan dan akan menjual persediaan tersebut kepada pelanggan dengan tidak mengubah wujud ataupun mengolah barang dagangan tersebut. Siswa-siswi SMK Sandikta, Bekasi merupakan sekolah kejuruan yang memiliki konsentrasi Akuntansi, mempersiapkan siswanya untuk siap bekerja setelah lulus maupun yang ingin melanjutkan ke universitas. Kebutuhan pemahaman akuntansi perusahaan dagang membuat dosen Akuntansi Untar yang telah memiliki sertifikasi dosen serta dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi terdapat untuk memberikan pelatihan. Pelatihan diberikan di bulan April secara luring dalam satu hari yang meliputi penjelasan siklus akuntansi, jurnal penjualan, pembelian, biaya operasional serta laporan keuangan perusahaan dagang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam akuntansi perusahaan dagang. Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan dari kelas XII sangat antusias dan berpartisipasi penuh dalam menjawab soal-soal yang diberikan serta aktif dalam berdiskusi. Kepala sekolah dan guru sangat puas dengan kerjasama yang dilakukan dan meminta pelatihan akuntansi dapat terus dilakukan pada masa mendatang..

Kata kunci: Perusahaan Dagang, Jurnal Penjualan, Jurnal Pembelian, Biaya operasional, Laporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang menjalankan kegiatannya terdiri dari perusahaan industri, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Perusahaan dagang melaksanakan kegiatan pembelian dan penjualan barang dagang dengan tidak merubah bentuk maupun mengolah barang tersebut (Tjandrakirana et al, 2021). Dengan menjamurnya perusahaan dagang tentu membutuhkan pencatatan akuntansi yang memadai agar pemilik perusahaan dapat menilai kinerja usahanya serta dapat mengambil keputusan strategis untuk pengembangan usahanya. Perusahaan dagang berfungsi untuk mempertemukan antara produsen suatu produk tertentu dan konsumen yang membutuhkan produk tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung (Harmain *et al.*,2019). Menurut Thomas Sumarsan (2020) menyatakan Akuntansi suatu proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi keuangan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pemahaman Akuntansi Dasar sudah diberikan kepada siswa-siswi SMA/SMK dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya di universitas. Materi selanjutnya menyangkut perusahaan dagang sehingga memerlukan pelatihan agar siswa-siswi dapat memahami bagaimana mencatat transaksi penjualan dan pembelian serta biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. SMK Sandikta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Bekasi. Adapun konsentrasi keahlian meliputi Teknik Komputer Dan Jaringan,

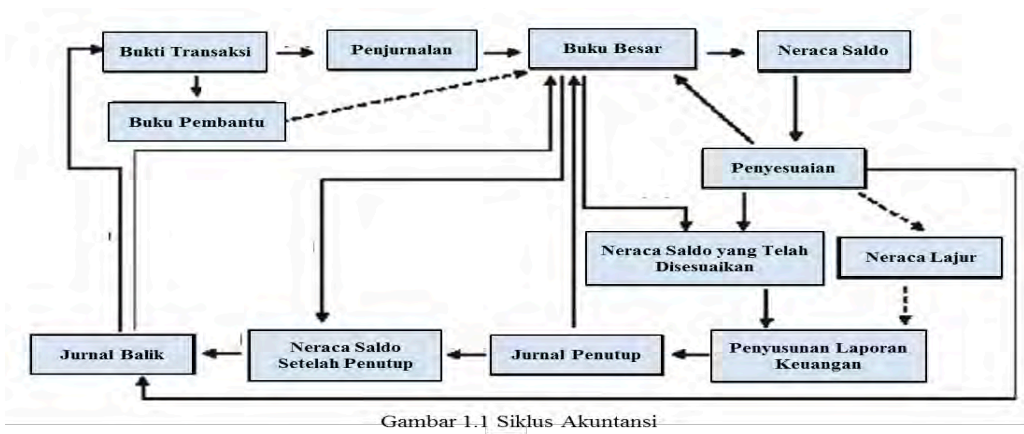
Akuntansi, Manajemen Perkantoran dan Bisnis Digital. Jumlah siswa yang mengambil jurusan Akuntansi adalah sebanyak 71 orang yang terdiri dari kelas 12 berjumlah 36 orang, dan kelas 10-11 berjumlah 35 orang. Siswa-siswi SMK Sandikta sangat membutuhkan pengetahuan dan pendalaman terkait akuntansi perusahaan dagang agar siap menghadapi dunia kerja setelah lulus SMK. Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis Untar jurusan Akuntansi yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan memberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMK Sandikta.

Dengan mengikuti pelatihan terkait akuntansi perusahaan dagang, maka siswa-siswi diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut: 1. Dapat memahami siklus akuntansi yang dimulai dengan identifikasi transaksi, pencatatan, penyesuaian dan laporan keuangan, 2. Dapat memahami transaksi penerimaan kas yang berasal dari penjualan dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi pembelian dan pembayaran biaya operasional, 3. Dapat menyusun laporan keuangan yang berasal dari pencatatan transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas yang dilakukan, 4. Dapat memberikan informasi keuangan dan melakukan analisis keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan.

Kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif sebagai pemicu kegiatan-kegiatan PKM lanjutan untuk dapat ikut memajukan pendidikan. Kami berharap kegiatan ini dapat membantu para siswa untuk dapat terus berkembang pengetahuannya dan tentu disertai dengan pengawasan yang baik dari sekolah. Kami juga ingin Untar dapat membantu kegiatan PKM ini dalam hal materi, antara lain untuk pembelian bahan ajar, penyusunan modul dan perbanyak modul agar dapat dibagikan secara cuma-cuma kepada mitra sekolah.

1.1 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.

Siklus akuntansi perusahaan dagang adalah sebuah proses yang harus dilalui untuk membuat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Secara umum, akan diawali dengan mengumpulkan data transaksi hingga pembuatan laporan keuangan perusahaan (Erika, 2020). Suatu periode kegiatan diawali dengan mengumpulkan data transaksi sampai pembuatan laporan keuangan, dilanjutkan dengan proses penutupan sehingga akan didapat neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan selanjutnya menjadi neraca awal periode berikutnya. Demikian seterusnya, proses tersebut berjalan dari satu periode ke periode berikutnya. Kegiatan inilah yang disebut sebagai siklus akuntansi (Satria & Ade, 2021). Siklus akuntansi perusahaan dagang terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari analisa transaksi sampai penyajian laporan keuangan. (Tartila, 2022), seperti yang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 Siklus Akuntansi
Sumber : Bahri (2016:18)

1.2 Akun-akun Perusahaan Dagang

Menurut Harmain et al (2019) terdapat beberapa aktivitas dan beberapa akun dalam perusahaan dagang meliputi:

a. Akun Pembelian, yaitu akun yang hanya digunakan untuk menampung aktivitas barang dagang perusahaan. Pembelian asset selain persediaan barang dagang (seperti pembelian peralatan kantor, pembelian perlengkapan kantor, dan lain-lain) tidak ditampilkan dalam akun ini. Transaksi pembelian akan dicatat dalam jurnal pembelian:

JURNAL PEMBELIAN

Halaman :

Tanggal	Akun yang dikredit	Ref	Utang Dagang (K)	Pembelian (D)	Serba-serbi (D)		
					Ref	Akun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

b. Akun Penjualan, yaitu akun yang hanya digunakan untuk menampung aktivitas penjualan barang dagang perusahaan. Aktivitas penjualan asset (seperti penjualan asset tetap) tidak ditampilkan dalam akun ini. Transaksi penjualan akan dicatat dalam jurnal penjualan:

JURNAL PENJUALAN

halaman :

Tanggal	No. Faktur	Akun yang Didebet	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang (D) Penjualan (K)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

- c. Akun Persediaan, yaitu Akun yang digunakan untuk menunjukkan jumlah barang dagang yang dimiliki perusahaan pada awal atau akhir periode akuntansi tertentu.
- d. Akun Beban Pokok Penjualan (BPP), yang digunakan untuk menampung beban pokok harga beli barang yang telah terjual selama suatu periode akuntansi tertentu.
- e. Akun Potongan Penjualan /Potongan Tunai, yaitu akun yang dapat digunakan untuk menampung jumlah diskon atau pengurangan yang diberikan pihak penjual kepada pelanggannya karena telah membayar secara tunai atau dalam waktu yang telah ditentukan.
- f. Akun Retur Penjualan, yaitu akun yang digunakan untuk menampung sejumlah barang yang telah dijual tetapi dikembalikan lagi oleh pihak pembeli karena ada ketidaksesuaian pesanan.
- g. Akun Potongan Pembelian, yaitu akun yang digunakan untuk menampung sejumlah diskon yang telah diberikan oleh pihak produsen/supplier kepada pihak pembeli karena telah membayar secara tunai atau dalam waktu yang telah ditetapkan.
- h. Akun Beban Pemasaran, yaitu akun yang digunakan untuk menampung keseluruhan beban yang dikeluarkan perusahaan demi menjual dan mendistribusikan barang dagangnya hingga sampai ketangan konsumen. Karena itu, beban pemasaran mencakup: gaji staff administrasi penjualan; gaji dan komisi wira gadai; gaji manajer pemasaran; beban iklan; beban pelatihan wirausaha, dll
- i. Akun Beban Administrasi dan Umum, yaitu akun yang digunakan untuk menampung keseluruhan beban operasi kantor guna perencanaan dan pengendalian secara umum. Karena itu, lingkup kegiatan administrasi dan umum sangat luas, yaitu mencakup: gaji staff administrasi; gaji manajer dan direktur; beban sewa (kantor, kendaraan, dan sebagainya); beban urusan hukum; beban korespondensi; beban telepon kantor administrasi; beban listrik kantor administrasi; beban Penyusutan Kendaraan; dll.

1.3 Metode Pencatatan Perusahaan Dagang

Menurut Tjandrakirana, dkk. (2021) dalam bukunya menyatakan ada dua sistem yang lazim digunakan untuk melakukan pencatatan persediaan barang dagang berikut ini :

1. Sistem Pencatatan Perpetual (*Perpetual Inventory System*)

Setiap pembelian dan penjualan barang dicatat dalam akun Persediaan dan Buku Besar yang berkaitan. Jadi, jumlah barang tersedia untuk dijual dan jumlah yang terjual dilaporkan dalam persediaan secara terus menerus sehingga pengguna laporan dapat mengetahui jumlah barang setiap saat.

2. Sistem Pencatatan Periodik/phisikal (*Physical Inventory System*)

Catatan persediaan tidak menunjukkan jumlah yang tersedia untuk dijual atau jumlah terjual selama periode tertentu. Sebagai gantinya, daftar persediaan yang tersedia, disebut persediaan fisik (*physical inventory*), disiapkan pada akhir periode akuntansi. Persediaan fisik digunakan untuk menentukan nilai persediaan yang terjual selama periode tersebut. Sistem persediaan

periodik digunakan khusus perusahaan jumlah transaksi penjualannya yang cukup banyak. Jumlah persediaan akhir periode diketahui setelah dilakukan perhitungan fisik barang di gudang.

1.4 Harga Pokok Penjualan (*Cost of Good Sold*)

Menurut Fahmi I (2020) menyatakan bahwa : “Harga Pokok Penjualan merupakan harga beli atau pembuatan suatu barang yang dijual, juga disebut *cost of goods sold* (Siegel dan Shiem)”. Menurut Jumingan (2019) menyatakan bahwa : “Harga Pokok Penjualan adalah harga pokok barang yang dibeli yang kemudian berhasil dijual selama suatu periode akuntansi”. Berdasarkan definisi ahli diatas dapat dimaknai bahwa Harga Pokok Penjualan ialah harga pokok yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli suatu barang untuk kemudian dijual kembali dengan harga jual yang lebih tinggi. Untuk menghitung laba atau rugi pada perusahaan dagang, perlu menghitung harga pokok penjualan (*cost of goods sold*). Sebagai contoh: persediaan barang dagang awal per 1 September Rp. 1.000.000,- ;persediaan akhir per 30 September sebesar Rp. 3.000.000,-, adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold:			
Merchandise inventory 1 Sept (beginning) / Persediaan awal		1.000.000	
Added:			
Purchase/Pembelian	8.300.000		
Freight in/Onkos angkut	500.000		
Purchase returns and allowances/ Retur dan potongan pembelian	(300.000)		
Purchases discounts/Potongan pembelian	(80.000)		
Net purchases/Pembelian bersih		8.420.000	
Goods available for sale/Barang tersedia untuk dijual		9.420.000	
Merchandise inventory 30 Sept(ending)/ Persediaan akhir		(3.000.000)	
Cost of goods sold/ HPP			6.420.000

Menurut Lestari dan Permana (2018), “bagian penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi (*income statement*) yang memuat laporan tentang penjualan yang dibandingkan dengan biaya pembuatan barang jadi tersebut (harga pokok penjualan). Pada perusahaan dagang, laporan penjualan yang dibandingkan dengan laporan pembelian (harga pokok penjualan) dimana selisih merupakan laba kotor perusahaan. Kasmir (2018), berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Kemudian Kieso et al (2019) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah alat utama yang digunakan untuk

mengomunikasikan kondisi keuangan perusahaan pada pihak eksternal perusahaan. Jenis laporan keuangan yang umumnya disajikan perusahaan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan perubahan modal.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan secara Luring di sekolah SMK Sandikta yang dikemas dalam bentuk ceramah, latihan soal dan tanya jawab. Adapun materi pelatihan meliputi: Penjelasan siklus akuntansi dagang, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal harga pokok penjualan, jurnal pengeluaran kas yang meliputi biaya pemasaran dan biaya administrasi, laporan keuangan. Di SMK Sandikta dengan konsentrasi keahlian Akuntansi sudah diajarkan dasar-dasar akuntansi, namun pihak sekolah menginginkan dosen FEB Untar untuk pelajaran akuntansi lanjutan dengan memberikan pendalaman materi terkait dengan akuntansi untuk perusahaan dagang dan implementasinya. Hal ini akan sangat membantu siswa-siswi SMK Sandikta untuk lebih memahami akuntansi untuk perusahaan dagang yang dimulai dari pengenalan transaksi, pencatatan transaksi sampai pada laporan keuangan.

Menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB)* dalam *Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1*, akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi untuk menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi sangat dibutuhkan karena menyediakan informasi keuangan suatu usaha yang berguna untuk penilaian kinerja dan pengembangan usaha. Berdasarkan pengertian ini maka siswa kelas XII di SMK Sandikta memerlukan pendalaman implementasi akuntansi terutama pada perusahaan dagang. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang paling banyak sehingga bisa dikatakan membutuhkan tenaga akuntansi yang cukup banyak. Para siswa kelas XII yang akan lulus dapat mempraktekkan pengetahuannya dengan bekerja di perusahaan atau yang ingin memulai usahanya, maupun yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Untuk melihat bagaimana kemampuan para siswa setelah menerima pelatihan, maka akan diberikan soal-soal latihan akuntansi perusahaan dagang yang terdiri dari pembuatan jurnal transaksi penjualan, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, jurnal COGS (harga pokok penjualan), berita acara perhitungan fisik persediaan, yang dilanjutkan dengan pembahasan soal dan diskusi atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya dilakukan evaluasi di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan telah dilakukan yaitu:

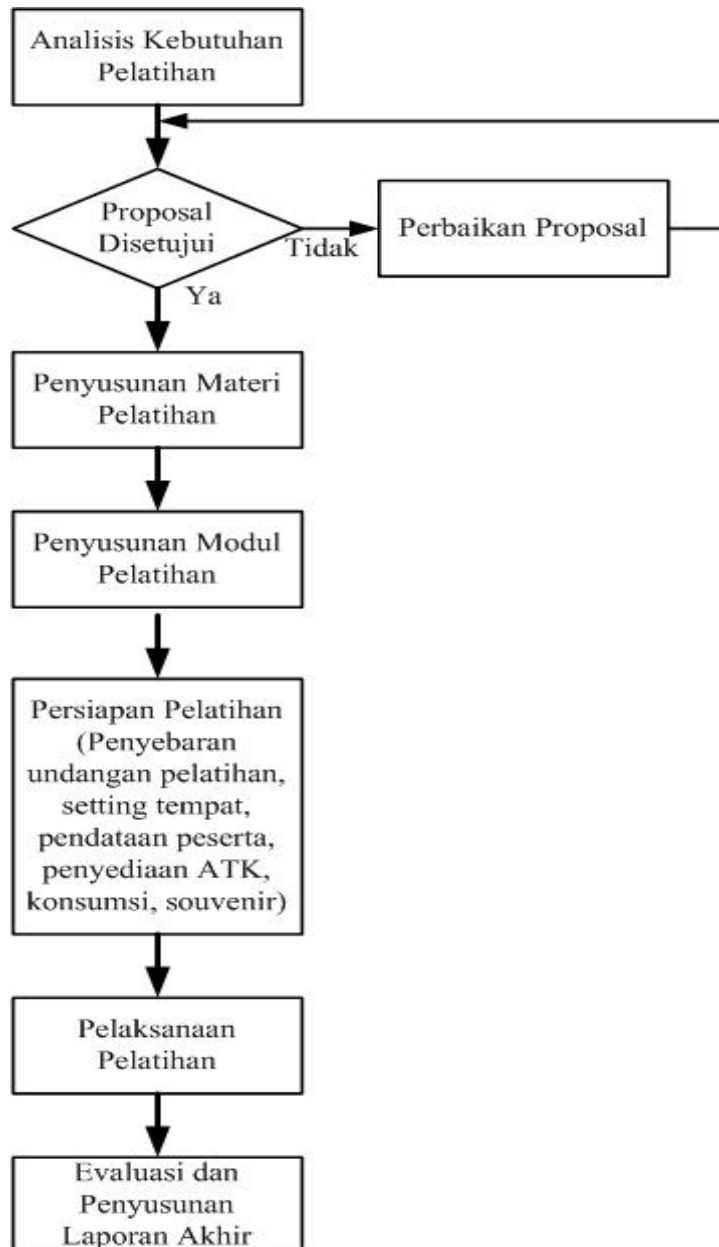
- a. Pembuatan ppt lengkap dan modul akuntansi perusahaan dagang dan implementasinya yang disertai dengan contoh-contoh dan soal latihan yang akan diselesaikan pada bulan April 2025.
- b. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan secara luring pada:
 - a. Jadwal pelatihan : 25 April 2025
 - b. Waktu : Pk.08.30-13.00
 - c. Tempat : Jl. Raya Hankam No. 208, Jatirahayu Pondok Melati, Bekasi
 - d. Pembicara : Ketua Pelaksana PKM
 - e. Acara : -Penjelasan siklus akuntansi perusahaan dagang
-Penjelasan jurnal pencatatan dan laporan keuangan
-Diskusi dan tanya jawab
-Makan siang bersama
-Foto bersama

2.2. Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan PKM ini meliputi beberapa tahapan yang dimulai dari permintaan mitra dan analisis kebutuhannya, kesepakatan jadwal pelatihan, pembuatan modul dan hand out (ppt) yang akan diberikan kepada pihak sekolah dan siswa SMK Sandikta kelas XII. Rapat dilakukan dengan pihak sekolah dan rapat yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM (ketua dan anggota pelaksana). PKM ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa FEB Untar semester 6 yang sudah mendapatkan mata kuliah akuntansi keuangan.

Adapun tahapan kegiatan PKM dapat dilihat pada Diagram Alur Kegiatan PKM seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 2. Diagram Alur Kegiatan PKM



2.3. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Keberhasilan PKM yang akan dilaksanakan tentu melibatkan mitra sekolah SMK Sandikta. Pelatihan akuntansi perusahaan dagang dan implementasinya sangat dibutuhkan oleh siswa-siswi kelas XII untuk pendalaman materi agar siap untuk bekerja setelah lulus SMK maupun siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Keterlibatan personel mitra ini mulai dari awal pembahasan kebutuhan pelatihan sampai pada tahap pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan yang terdiri dari:

No	Kegiatan yang dilakukan	Partisipasi Mitra
1	Melakukan pertemuan dan wawancara awal terkait dengan adanya kebutuhan pelatihan untuk Siswa-siswi SMK Sandikta	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru
2	Melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai topik/materi serta mekanisme pelaksanaan pelatihan di lokasi sekolah terkait dengan jadwal pelatihan.	Wakil Kepala Sekolah, Guru
3.	Memberikan pelatihan mengenai akuntansi perusahaan dagang yang terdiri dari: penjelasan siklus akuntansi, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran biaya-biaya, laporan keuangan	Siswa-Siswi SMK Sandikta kelas XII
4.	Melakukan evaluasi atas kegiatan pelatihan/ceramah mengenai akuntansi perusahaan dagang dan implementasinya.	Wakil Kepala Sekolah, Guru, Siswa-Siswi SMK Sandikta kelas XII

3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DI CAPAI

3.1 Hasil kegiatan PKM

Sebelum dimulai kegiatan PKM, kami dari tim Untar yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan pertemuan dengan kepala sekolah SMK Sandikta, Bekasi untuk menyusun tanggal yang disepakati untuk dilakukan pelatihan yang nantinya akan dilanjutkan dengan pelatihan terkait Akuntansi perusahaan dagang yang dilakukan pada hari Jumat, tanggal 25 April 2025 dimulai pada pukul 08.30-13.00 yang diikuti oleh 36 orang siswa dari kelas XII. Pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai transaksi keuangan yang dicatat sesuai dengan siklus akuntansi yaitu berupa penjelasan tahapan pengenalan transaksi keuangan sampai dengan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Identifikasi transaksi keuangan dan non keuangan, kelengkapan dokumen transaksi, jurnal transaksi, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, laporan hasil usaha yang meliputi laporan aktiva, hutang, modal dan laba rugi perusahaan.

Dengan memahami transaksi keuangan dan pencatatan sesuai siklus akuntansi, maka para siswa mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai tahapan apa saja yang harus disiapkan untuk dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bisnis. Setelah itu dilanjutkan dengan jurnal pembelian dan harga pokok penjualan yang berasal dari pengadaan barang dagang sebagai persediaan barang dagang; jurnal penjualan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara tunai maupun secara kredit sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan; jurnal biaya pemasaran dan administrasi yang berisi pencatatan semua biaya operasional yang meliputi biaya gaji, biaya iklan, biaya sewa, biaya asuransi, biaya listrik, dll. Pencatatan akuntansi yang sudah selesai, akan dilanjutkan dengan pembuatan laporan keuangan perusahaan dagang yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Dalam laporan posisi keuangan/neraca berisi aktiva, hutang, dan modal perusahaan, sedangkan laporan laba rugi memberikan informasi pendapatan atau penjualan, biaya-biaya operasional yang memberikan gambaran kinerja perusahaan.

Dalam mencatat transaksi keuangan kedalam jurnal transaksi, membutuhkan pengetahuan akuntansi dasar dimana sebenarnya Siswa-siswi sudah mendapatkan pada pendidikan SMK jurusan akuntansi di sekolah tersebut. Saat ini diberikan tambahan penjelasan yang lebih detail terkait dengan jurnal atas transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dagang serta pembuatan laporan keuangan. Semua transaksi keuangan baik meliputi pembelian dan penjualan barang dagang, pembayaran biaya operasional akan mempengaruhi laba rugi perusahaan dagang. Penerimaan hasil penjualan baik secara tunai maupun kredit akan mempengaruhi saldo kas/bank perusahaan. Pembelian bangunan, kendaraan, perlengkapan akan mempengaruhi saldo aktiva tetap perusahaan. Dengan memahami jurnal akuntansi akan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan serta memudahkan dalam pengambilan keputusan strategis.

Pelatihan yang diberikan diperjelas dengan memberikan pemahaman atas siklus akuntansi yang merupakan tahapan dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang. Kemudian dilanjutkan dengan bagaimana cara melakukan jurnal pencatatan atas transaksi dari akun pembelian, penjualan, dan pengeluaran biaya operasional serta dalam membuat laporan keuangan. Setelah penjelasan dilanjutkan dengan memberikan latihan soal kasus pada perusahaan dagang yang harus diselesaikan oleh Siswa- siswi serta pembahasan solusi dari soal kasus tersebut. Saat pembahasan memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya serta dilakukan tanya jawab dari siswa lainnya.

Semua materi pelatihan telah disampaikan dan dapat diselesaikan pada pukul 12.00 yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 1 jam. Dosen FEB Untar juga memberikan ppt materi dengan judul: Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Implementasinya yang berisi penjelasan proses pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan pada perusahaan dagang serta modul

akuntansi perusahaan dagang yang lebih lengkap berisi proses identifikasi, pencatatan transaksi keuangan sampai pada laporan keuangan perusahaan dagang yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Acara diakhiri dengan foto bersama dengan kepala sekolah, guru dan Siswa-siswi SMK Sandikta, Bekasi.

3.2 Luaran yang dicapai

Hasil dari kegiatan ini berupa luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa artikel makalah Abdimas yang telah dipresentasikan dalam forum ilmiah Serina IX Untar yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 dan Luaran tambahan berupa Surat Pencatatan Ciptaan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) berupa Poster yang telah disetujui dan memperoleh sertifikat HKI pada tanggal 24 Juni 2025.

Luaran WAJIB		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Nasional (Serina)	√
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Sertifikat HKI	√
3	Produk/ <i>prototype</i> , Poster HKI	√

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada Siswa-Siswi SMK Sandikta, Bekasi berjalan dengan tepat waktu dan lancar serta mendapat dukungan yang sangat baik dari pihak sekolah maupun siswa-siswi. Pelatihan diberikan satu hari dari jam 08.30-13.00 di sekolah SMK Sandikta, jl. Raya Hankam No. 208, Jatirahayu Pondok Melati, Bekasi. Pelatihan diakhiri dengan foto bersama dan makan siang bersama. Materi pelatihan yang diberikan meliputi: penjelasan siklus akuntansi perusahaan dagang, membuat jurnal pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pencatatan harga pokok penjualan, laba kotor, pencatatan biaya-biaya operasional perusahaan, serta penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Dalam akuntansi perusahaan dagang, juga dijelaskan terkait dengan pencatatan dan pengendalian persediaan barang dagang. Pelatihan diikuti sebanyak 36 siswa kelas XII dan didampingi oleh seorang guru akuntansi. Para siswa secara aktif mengikuti pelatihan, bertanya, dan berdiskusi. Siswa-siswi juga diberikan latihan soal-soal akuntansi perusahaan dagang agar bisa semakin memahami bagaimana pencatatan sampai dengan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Pelatihan ini sangat membantu para siswa untuk lebih memahami akuntansi perusahaan dagang, dan siap bekerja setelah lulus maupun bagi siswa-siswi yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi/universitas. Siswa-siswi yang sudah mengikuti pelatihan menjadi lebih paham dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyajikan laporan keuangan untuk perusahaan

dagang. Adanya keterbatasan waktu dalam pelatihan karena Siswa-siswi masih harus tetap mengikuti pelajaran selanjutnya di sekolah, maka pihak sekolah meminta agar pelatihan akuntansi dapat terus diberikan secara berkesinambungan di lain waktu.

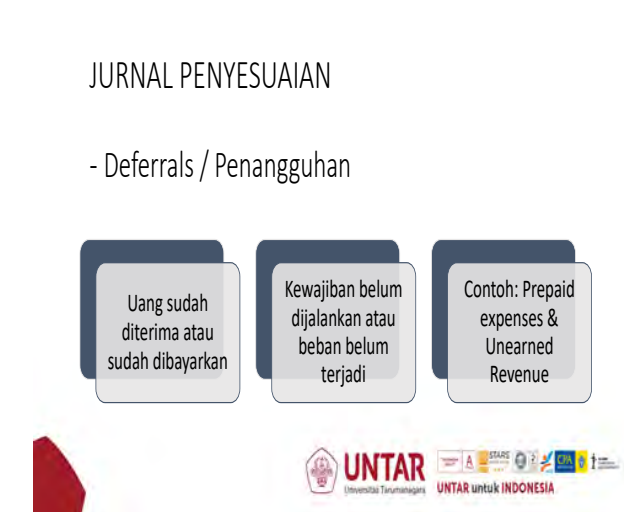
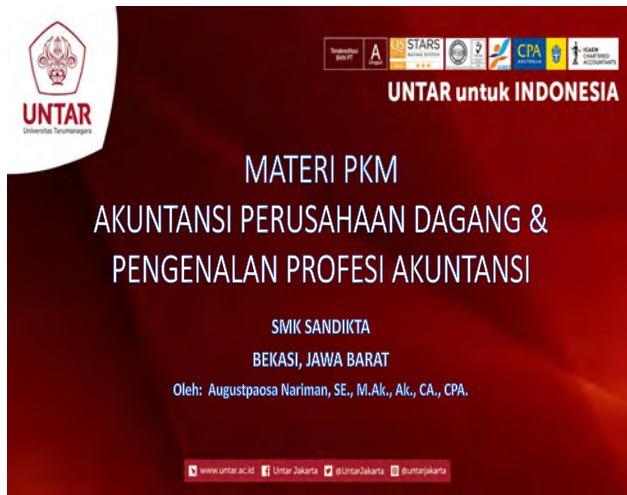
Untuk pelatihan selanjutnya disarankan agar dapat dilakukan dalam satu hari penuh dengan materi lanjutan pada perusahaan dagang, seperti analisis laporan keuangan perusahaan dagang meliputi perhitungan rasio keuangan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, serta bagaimana pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang agar keluar masuknya persediaan dapat dimaksimalkan dengan memiliki pengendalian internal yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Erika Revida dkk. 2020. Teori Administrasi Publik. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept(SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.
- Harmain, H., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., ... Nurwani. 2019. Pengantar Akuntansi 1 edisi 3. Medan: Madenatera.
- Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan (7th ed.)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Lestari, W., & Permana, D. B. 2018. Akuntansi Biaya dalam Perspektif Manajerial. PT Rajagrafindo Persada. Depok.
- M. Tartila (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 03, pp. 3310–3316, 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i3.6408.
- Rahmi, S. 2021. Pengantar Akuntansi 1. Sumbar: LPPM Universitas Bung Hatta
- Satria. R & Fatmawati. P. A (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan menggunakan aplikasi Spreadsheet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 3 No. 2 (Januari), 320-338.
- Sumarsan, Thomas. 2020. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jakarta: PT.Indeks.
- Tjandrakirana et al. 2021. Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Dengan Soal dan Pembahasan. Palembang: CV Amanah. https://repository.unsri.ac.id/52995/1/Lengkap%20dengan%20cover%20untuk%20pak%20anton%20buku%20akt%201_260821compressed%20%281%29.pdf
- Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso. 2019. Financial Accounting; IFRS 4th edition; John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN

1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (berupa ppt): **Untuk PPT lengkap terlampir dalam email.**



Pengeluaran Kas untuk biaya operasional sekaligus untuk beberapa waktu



Contoh: Asuransi, Sewa



Pencatatan terhadap pengeluaran ini bisa dicatat dengan 2 cara:

Pendekatan Neraca – diakui sebagai Asset lancar perusahaan – Prepaid Insurance/ Prepaid Rent
 Pendekatan Laba Rugi – diakui sebagai beban perusahaan – Rent Expense/ Insurance Expense



Pendekatan Neraca

Contoh: Perusahaan menyewa ruang kantor untuk periode 1 Juni 2023 – 31 Mei 2024 sebesar Rp. 12,000,000. Perusahaan mencatat sebagai Prepaid Rent

Jurnal 1 Juni 2023: Dr. Prepaid Rent & Cr. Cash sebesar Rp. 12,000,000

Saat per 31 Desember 2023, perusahaan akan melakukan penyusunan Laporan Keuangan, perlu dilakukan penyesuaian

Total yang sudah berjalan: 7 bulan = Rp. 7,000,000 (sudah menjadi beban)

Jurnal Penyesuaian:

• DR. Rent Expense	7,000,000	
• Cr. Prepaid Rent		7,000,000

Saldo Prepaid Rent: Rp 12,000,000 - Rp 7,000,000 = Rp 5,000,000



Pendekatan Laba Rugi

Contoh: Perusahaan menyewa ruang kantor untuk periode 1 Juni 2023 – 31 Mei 2024 sebesar Rp. 12,000,000. Perusahaan mencatat sebagai Rent Expense

Jurnal 1 Juni 2023: Dr. Rent Expense & Cr. Cash sebesar Rp 12,000,000

Saat per 31 Desember 2023, perusahaan akan melakukan penyusunan Laporan Keuangan, perlu dilakukan penyesuaian

Total yang sudah berjalan: 7 bulan = Rp. 7,000,000 (sudah menjadi beban)

Jurnal Penyesuaian:

• DR. Prepaid Rent	5,000,000	
• Cr. Rent Expense		5,000,000

Saldo Rent Expense – Rp 7,000,000 ; muncul Saldo Prepaid Rent – Rp. 5,000,000



Penerimaan Kas untuk pekerjaan yang akan dilakukan sebagai uang muka



Contoh: Uang Muka jasa



Pencatatan terhadap pengeluaran ini bisa dicatat dengan 2 cara:

Pendekatan Neraca – diakui sebagai kewajiban lancar perusahaan – Unearned Revenue
 Pendekatan Laba Rugi – diakui sebagai pendapatan perusahaan – Revenue



Pendekatan Neraca

Contoh: Perusahaan menerima uang untuk proyek pekerjaan pada tanggal 1 November 2023 sebesar Rp. 30,000,000. Perusahaan mencatat sebagai Unearned Revenue. Proyek dijadwalkan selesai dalam 3 bulan.

Jurnal 1 November 2023: Dr. Cash & Cr. Unearned Revenue sebesar Rp 30,000,000

Saat per 31 Desember 2023, perusahaan akan melakukan penyusunan Laporan Keuangan, perlu dilakukan penyesuaian

Total yang sudah berjalan: 2 bulan = 20,000,000

Jurnal Penyesuaian:

• DR. Unearned Revenue	20,000,000	
• Cr. Revenue		20,000,000

Saldo Unearned Revenue: Rp 30,000,000 - Rp 20,000,000 = Rp 10,000,000



Pendekatan Laba Rugi

Contoh: Perusahaan menerima uang untuk proyek pekerjaan pada tanggal 1 November 2023 sebesar Rp. 30,000,000. Perusahaan mencatat sebagai Revenue. Proyek dijadwalkan selesai dalam 3 bulan.

Jurnal 1 November 2023: Dr. Cash & Cr. Revenue sebesar Rp 30,000,000

Saat per 31 Desember 2023, perusahaan akan melakukan penyusunan Laporan Keuangan, perlu dilakukan penyesuaian

Total yang sudah berjalan: 2 bulan = 20,000,000

Jurnal Penyesuaian:

• DR. Revenue	20,000,000	
• Cr. Unearned Revenue		20,000,000

Saldo Revenue: Rp 20,000,000, muncul Unearned Revenue Rp. 10,000,000



2. Foto-foto kegiatan PKM



Foto 1 & 2: Ibu Augustpaosa Nariman sedang mengajar



Foto 3: Ibu Augustpaosa N, Guru sekolah dan Siswa Kelas XII SMA Sandikta, Bekasi.

3. Luaran Artikel yang telah dipresentasikan pada acara Serina IX Untar, yang akan masuk dalam jurnal Serina Untar berdasarkan LOA No. 014A-LOA-JSA. **Untuk artikel lengkap terlampir di email.**

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA

Augustpaosa Nariman¹, Alysia Himawan², dan Melvin Freddy³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: augustpaosa@untx.ac.id

² Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: alysia.125220172@stu.untar.ac.id

³Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: Melvin.125220185@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Every company will operates its business in a structured and measurable manner, including trading companies. Companies must have adequate accounting records to produce financial reports to stakeholders. Accounting will provide financial information to various users or decision makers regarding the business activities in economic. Currently, there are many trade transactions, namely the sale and purchase of goods, both carried out by organizations and individuals, can be done directly without having to process goods from raw materials. Trading companies will do the activity of buying merchandise and reselling it to customers without changing the form or processing the merchandise. Students of SMK Sandikta, Bekasi are vocational schools that have a concentration in Accounting, will prepare their students that can work after graduating from SMK Sandikta or those who want to continue to university. The need for an understanding of trading company accounting makes Untar Accounting lecturers who have certification and in carrying out the tridharma to be able to provide the training. The training was given in one day included an explanation of sales journals, purchase journals, operational costs and financial reports of trading companies which aimed to improve knowledge and expertise in trading company accounting. Students who attended the training from grades XII were very enthusiastic and participated fully in answering the questions given and were active in discussions. The principal and teachers were very satisfied in cooperation and hoped that the accounting training could continue in other time.

Keywords: Trading company, Sales journal, Purchase journal, Operational expense, Financial statement.

ABSTRAK

Setiap Perusahaan yang beroperasi akan selalu berusaha untuk menjalankan usahanya dengan terstruktur dan bisa terukur termasuk juga perusahaan dagang. Perusahaan harus memiliki pencatatan akuntansi yang memadai untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan. Akuntansi akan memberikan informasi keuangan kepada semua pelaku atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari suatu satu kesatuan ekonomi. Saat ini banyak sekali transaksi perdagangan yaitu jual-beli barang baik yang dilakukan oleh organisasi maupun perorangan, dikarenakan dapat langsung dilakukan tanpa harus menciptakan, mengubah ataupun mengolah barang dari mentah. Perusahaan dagang akan melakukan pembelian barang sebagai persediaan dan akan menjual persediaan tersebut kepada pelanggan dengan tidak mengubah wujud ataupun mengolah barang dagangan tersebut. Siswa-siswi SMK Sandikta, Bekasi merupakan sekolah kejuruan yang memiliki konsentrasi Akuntansi, akan memberikan persiapan siswanya untuk dapat diterima bekerja setelah lulus SMK maupun yang ingin melanjutkan ke universitas. Kebutuhan akan pemahaman akuntansi perusahaan dagang membuat dosen Akuntansi Untar yang telah memiliki sertifikasi dosen serta dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi terpanggil untuk dapat memberikan pelatihan. Pelatihan diberikan di bulan April secara luring dalam satu hari yang meliputi penjelasan perusahaan dagang, jurnal penjualan, jurnal pembelian, biaya operasional serta laporan keuangan perusahaan dagang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam akuntansi perusahaan dagang. Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan dari kelas XII sangat antusias dan berpartisipasi penuh dalam menjawab soal-soal yang diberikan serta aktif dalam berdiskusi. Kepala sekolah dan guru sangat puas dengan kerjasama yang dilakukan dan berharap agar pelatihan akuntansi dapat terus berlanjut di lain waktu selanjutnya.

Kata kunci: Perusahaan Dagang, Jurnal Penjualan, Jurnal Pembelian, Biaya operasional, Laporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang menjalankan kegiatannya baik yang memiliki jenis usaha manufaktur, perdagangan, maupun usaha dalam melayani konsumen. Perusahaan dagang melaksanakan

4 a. Sertifikat HKI dengan No. EC002025074904, 24 Juni 2025


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025074904, 24 Juni 2025

Pencipta
Nama : **Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.**
Alamat : Jl. Rama Blok B9 No. 21 komplek Persada Sayang, Bojong Indah, Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11740
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.**
Alamat : Jl. Rama Blok B9 No. 21 komplek Persada Sayang, Bojong Indah, Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11740
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan : **Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Implementasinya**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Juni 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat


Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000915165

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH.,MH.
NIP. 196912261994031001



Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

b. Karya (Poster HKI)



AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA

Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.

Pendahuluan

Perusahaan dagang membutuhkan pencatatan akuntansi dan pelaporan yang memadai untuk mengambil keputusan strategis. Siswa-Siswi SMK Sandikta membutuhkan pelatihan yang lebih mendalam terkait dengan akuntansi perusahaan dagang. Siklus akuntansi perusahaan dagang terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari analisa transaksi sampai penyajian laporan keuangan (Tartila, 2022). Akun dalam perusahaan dagang meliputi: akun pembelian, penjualan, persediaan, beban pokok penjualan, beban pesaran, beban administras (Harmain et al, 2019).



Metode Pelaksanaan

Ceramah dan pelatihan akuntansi dilaksanakan secara luring di SMK Sandikta yang meliputi: penjelasan siklus akuntansi, akun-akun perusahaan dagang, jurnal pencatatan, buku besar, neraca saldo, laboran keuangan. Siswa juga diberikan latihan soal akuntansi untuk membuat jurnal dan laporan keuangan perusahaan dagang. Menurut Tjandrakirana, dkk. (2021) menyatakan ada dua sistem yang lazim digunakan untuk pencatatan persediaan barang dagang meliputi perpetual dan periodik. Menurut Fahmi I (2020) Harga Pokok Penjualan merupakan harga beli atau pembuatan suatu barang yang dijual.

Kesimpulan dan Implikasinya

Pelatihan berjalan dengan lancar dengan materi akuntansi perusahaan dagang yang sangat berguna bagi Siswa-siswi:

- Memahami siklus akuntansi perusahaan dagang yang meliputi identifikasi transaksi keuangan, kelengkapan dokumen, jurnal, buku besar, neraca saldo
- Membuat laporan keuangan yang meliputi neraca dan laba rugi
- Dapat memberikan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan

Acknowledgement: LPPM Universitas Tarumanagara, SMK Sandikta, Bekasi



Referensi

- Fahmi, I. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Bandung:Alfabeta
- Harmain, H., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., ... Nurwani. 2019. Pengantar Akuntansi 1 edisi 3. Medan: Madenatera.
- M. Tartila (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol. 8, no. 03, pp. 3310-3316, 2022, doi: 0.29040/jiei.v8i3.6408.
- Tjandrakirana et al. 2021. Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Dengan Soal dan Pembahasan. Palembang: CV Amanah.

c. Bukti Upload ke SINTA

The screenshot displays the SINTA Executive interface. On the left is a sidebar menu with options: Dashboard, Explore SINTA, Mutation History, List Vericator PT, and My SINTA. The main area shows a list of patent entries. At the top right, the user profile for AUGUSTPAOSA (Sinta ID: 9888806) is visible. A yellow banner at the top of the list contains the text: "To update the IPR detail (Title, Inventor, etc), delete IPR first than reclaim it". Below this is a filter section with buttons for "Filter" and "Reset". The list includes the following entries:

Filter	Sort By	Year	Page 1 of 3 (Total Results) - 11
<input type="radio"/> DRI			
<input type="radio"/> Manual			
<input type="radio"/> Verified			
<input type="radio"/> Unverified			
<input type="radio"/> Filter			
<input type="radio"/> Reset			

KEPATUHAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP REKOMENDASI BPK: STUDI KASUS KABUPATEN ENDE
No. Permohonan : EC002024254281
Inventor : Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA
Pemegang Paten : Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA
Verified by Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi, at 2025-09-14 10:20:05

Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Implementasinya
No. Permohonan : EC002025074904
Inventor : Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA
Pemegang Paten : Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA
Verified by Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi, at 2025-07-01 18:23:22

Fishy Finances: Lessons from E-Fishery's Startup Scandal
No. Permohonan : EC002025079281
Inventor : Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA
Pemegang Paten : Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA
Verified by Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi, at 2025-07-01 18:23:14

Pengomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Auditor Independen Pada Emiten Pengolahan Sawit Di Indonesia Untuk Tahun 2024 Dan 2023
No. Permohonan : EC002025075996
Inventor : Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA
Pemegang Paten : Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA
Verified by Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi, at 2025-07-01 18:23:01

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan
No. Permohonan : EC00202501288
Inventor : Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA
Pemegang Paten : Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA
Verified by Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi, at 2025-04-14 10:20:26

- 5 a. Laporan Produk/prototype, *Laporan lengkap terlampir di email*

LAPORAN PROTOTYPE
YANG DIKIRIMKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Implementasinya

Nomor SPK PKM: 0220/Int-KLPPM/UNTAR/IV/2025



Tim Pelaksana Abdimas:

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA. NIDN: 0312087206
Alysia Himawan NIM : 125220172
Melvin Freddy NIM : 125220185

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN
2025**

b. Bukti Upload ke SINTA

The screenshot displays a web interface for a SINTA Prototype Profile. At the top, a green notification bar indicates "Validation Success". The user profile shows "Dr. Dra. Fransisca Inani R. Dewi". The main title is "Prototype" with a sub-header "PROTOTYPE PROFILE". A "Back To Prototype List" link is visible. The main content area features an orange header with the title "AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA" and a sub-note "Result in TKT 4 in Category Sosial Humaniora". Below this, the profile details include the Prototype ID "1202555560" and a "Status: Validated" indicator. The research title is "AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA" with a TKT Category of "Sosial Humaniora (with result in TKT Level 1)". The research is submitted by "AUGUSTPAOSA" from "Universitas Tarumanagara". The year of application is "2025". At the bottom left, there are three buttons: "Validate" (orange), "Update" (green), and "Delete" (red).

Validation Success

Dr. Dra. Fransisca Inani R. Dewi

Prototype

PROTOTYPE PROFILE

[Back To Prototype List](#)

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA

Result in TKT 4 in Category Sosial Humaniora

Submitted by
AUGUSTPAOSA
Universitas Tarumanagara

Validate
Update
Delete

Prototype ID :
1202555560

Status : Validated

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA

TKT Category : Sosial Humaniora (with result in TKT Level 1)

Research Title
AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA

Target TKT Level 4 (implementation research at 2025)

Year of Application
2025

SERTIFIKAT

Sertifikat ini diberikan kepada,

Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.

Sebagai *Presenter* dari “SERINA IX UNTAR 2025”

Dengan Judul:

Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Implementasinya

Rabu, 11 Juni 2025

| 09:00-17:00 WIB

Via **zoom**



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Director of Institute for Research & Community Services



Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.

Ketua Panitia Serina IX Untar 2025

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA

Augustpaosa Nariman¹, Alysia Himawan², dan Melvin Freddy³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: augustpaosa@untx.ac.id

²Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: alysia.125220172@stu.untar.ac.id

³Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: Melvin.125220185@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Every company will operates its business in a structured and measurable manner, including trading companies. Companies must have adequate accounting records to produce financial reports to stakeholders. Accounting will provide financial information to various users or decision makers regarding the business activities in economic. Currently, there are many trade transactions, namely the sale and purchase of goods, both carried out by organizations and individuals, can be done directly without having to process goods from raw materials. Trading companies will do the activity of buying merchandise and reselling it to customers without changing the form or processing the merchandise. Students of SMK Sandikta, Bekasi are vocational schools that have a concentration in Accounting, will prepare their students that can work after graduating from SMK Sandikta or those who want to continue to university. The need for an understanding of trading company accounting makes Untar Accounting lecturers who have certification and in carrying out the tridharma to be able to provide the training. The training was given in one day included an explanation of sales journals, purchase journals, operational costs and financial reports of trading companies which aimed to improve knowledge and expertise in trading company accounting. Students who attended the training from grades XII were very enthusiastic and participated fully in answering the questions given and were active in discussions. The principal and teachers were very satisfied in cooperation and hoped that the accounting training could continue in other time.

Keywords: Trading company, Sales journal, Purchase journal, Operational expense, Financial statement.

ABSTRAK

Setiap Perusahaan yang beroperasi akan selalu berusaha untuk menjalankan usahanya dengan terstruktur dan bisa terukur termasuk juga perusahaan dagang. Perusahaan harus memiliki pencatatan akuntansi yang memadai untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan. Akuntansi akan memberikan informasi keuangan kepada semua pelaku atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari suatu satu kesatuan ekonomi. Saat ini banyak sekali transaksi perdagangan yaitu jual-beli barang baik yang dilakukan oleh organisasi maupun perorangan, dikarenakan dapat langsung dilakukan tanpa harus menciptakan, mengubah ataupun mengolah barang dari mentah. Perusahaan dagang akan melakukan pembelian barang sebagai persediaan dan akan menjual persediaan tersebut kepada pelanggan dengan tidak mengubah wujud ataupun mengolah barang dagangan tersebut. Siswa-siswi SMK Sandikta, Bekasi merupakan sekolah kejuruan yang memiliki konsentrasi Akuntansi, akan memberikan persiapan siswanya untuk dapat diterima bekerja setelah lulus SMK maupun yang ingin melanjutkan ke universitas. Kebutuhan akan pemahaman akuntansi perusahaan dagang membuat dosen Akuntansi Untar yang telah memiliki sertifikasi dosen serta dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi terpanggil untuk dapat memberikan pelatihan. Pelatihan diberikan di bulan April secara luring dalam satu hari yang meliputi penjelasan perusahaan dagang, jurnal penjualan, jurnal pembelian, biaya operasional serta laporan keuangan perusahaan dagang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam akuntansi perusahaan dagang. Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan dari kelas XII sangat antusias dan berpartisipasi penuh dalam menjawab soal-soal yang diberikan serta aktif dalam berdiskusi. Kepala sekolah dan guru sangat puas dengan kerjasama yang dilakukan dan berharap agar pelatihan akuntansi dapat terus berlanjut di lain waktu selanjutnya.

Kata kunci: Perusahaan Dagang, Jurnal Penjualan, Jurnal Pembelian, Biaya operasional, Laporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang menjalankan kegiatannya baik yang memiliki jenis usaha manufaktur, perdagangan, maupun usaha dalam melayani konsumen. Perusahaan dagang melaksanakan

kegiatan pembelian dan penjualan barang dagang dengan tidak merubah bentuk maupun mengolah barang tersebut (Tjandrakirana et al, 2021). Dengan menjamurnya perusahaan dagang tentu membutuhkan pencatatan akuntansi yang memadai agar pemilik perusahaan dapat menilai kinerja usahanya serta dapat mengambil keputusan strategis untuk pengembangan usahanya. Perusahaan dagang akan mendapatkan persediaan barang dagangannya dari pabrik yang memproduksi barang tersebut serta menjual persediaan barang dagangan tersebut kepada konsumen secara langsung maupun tidak langsung (Harmain et al.,2019). Menurut Thomas Sumarsan (2020) menyatakan Akuntansi suatu proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi keuangan yang diberikan kepada orang yang membutuhkan sebagai informasi yang penting. Siklus akuntansi pada perusahaan dagang membutuhkan suatu proses yang harus dijalankan yang dimulai dengan pengumpulan data dan dokumen transaksi keuangan, lalu melakukan pencatatan transaksi keuangan hingga membuat suatu laporan hasil usaha pada periode tertentu (Erika, 2020).

Satria & Ade (2021), menyatakan siklus akuntansi merupakan proses yang berulang dari satu periode ke periode berikutnya yang dimulai dari pengumpulan dan pengidentifikasian transaksi keuangan, pengumpulan dokumennya, pencatatan jurnal transaksi keuangan, melakukan penyesuaian jurnal, jurnal penutup, neraca saldo, dan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Menurut Harmain et al (2019) perusahaan dagang dalam menjalankan aktivitas perdagangannya akan dicatat dalam berbagai akun transaksi yang terdiri dari: Akun Pembelian, dimana terdapat pencatatan pembelian persediaan barang dagang dari produsen, sedangkan pembelian aset lainnya selain persediaan barang dagang (tanah, bangunan, peralatan kantor, perlengkapan kantor, dan lain-lain) tidak dimasukkan dalam akun pembelian atau persediaan barang dagang. Transaksi pembelian akan dicatat dalam jurnal pembelian; Akun Penjualan, yaitu akun yang isinya merupakan catatan atas kegiatan penjualan persediaan atau barang dagang perusahaan. Aktivitas penjualan aset (seperti penjualan aset tetap) tidak ditampilkan dalam akun ini. Transaksi penjualan akan dicatat dalam jurnal penjualan; Akun Persediaan, yaitu Akun yang digunakan untuk menunjukkan jumlah barang dagang yang dimiliki perusahaan pada awal atau akhir periode akuntansi tertentu; Akun Beban Pokok Penjualan (BPP), yang digunakan untuk menampung beban pokok harga beli barang yang telah terjual selama suatu periode akuntansi tertentu; Akun Potongan Penjualan /Potongan Tunai, yaitu akun yang dapat digunakan untuk mengakui besarnya diskon atau pengurangan yang dapat diberikan pihak penjual kepada pelanggannya karena telah membayar secara tunai atau pelunasan dalam waktu yang diskon yang telah ditentukan; Akun Retur Penjualan, yaitu akun yang digunakan untuk menampung sejumlah barang yang telah dijual tetapi dikembalikan lagi oleh pihak pembeli karena ada ketidaksesuaian pesanan; Akun Potongan Pembelian, yaitu akun yang digunakan untuk menampung sejumlah diskon yang telah diberikan oleh pihak produsen/supplier kepada pihak pembeli karena telah membayar secara tunai atau dalam waktu yang telah ditetapkan; Akun Beban Pemasaran, yaitu akun yang digunakan untuk menampung keseluruhan beban yang dikeluarkan perusahaan demi menjual dan mendistribusikan barang dagangnya hingga sampai ketangan konsumen. Karena itu, beban pemasaran mencakup: gaji staff administrasi penjualan; gaji dan komisi wira gadai; gaji manajer pemasaran; beban iklan; beban pelatihan wirausaha, dll; Akun Beban Administrasi dan Umum, yaitu akun yang digunakan untuk menampung keseluruhan beban operasi kantor guna perencanaan dan pengendalian secara umum. Karena itu, lingkup kegiatan admistrasi dan umum sangat luas, yaitu mencakup: gaji staff administrasi; gaji manajer dan direktur; beban sewa (kantor, kendaraan, dan sebagainya); beban urusan hukum; beban korespondensi; beban telepon kantor administrasi; beban listrik kantor administrasi; beban Penyusutan Kendaraan; dll. Menurut Tjandrakirana, dkk. (2021) dalam bukunya menyatakan ada dua sistem yang lazim digunakan untuk melakukan pencatatan persediaan barang dagang berikut ini : 1. Sistem Pencatatan Perpetual (*Perpetual Inventory System*) dimana setiap pembelian dan penjualan barang dicatat dalam akun Persediaan dan Buku Besar yang berkaitan, 2. Sistem Pencatatan Periodik/phisikal (*Physical Inventory System*) dimana persediaan yang terjual dicatat sebagai penjualan dimana

catatan persediaan tidak menunjukkan jumlah yang tersedia untuk dijual atau jumlah terjual selama periode tertentu. Sebagai gantinya, daftar persediaan yang tersedia, disebut persediaan fisik (*physical inventory*), disiapkan pada akhir periode akuntansi. Persediaan fisik digunakan untuk menentukan nilai persediaan yang terjual selama periode tersebut. Sistem persediaan periodik digunakan khusus perusahaan jumlah transaksi penjualannya yang cukup banyak. Jumlah persediaan akhir periode diketahui setelah dilakukan perhitungan fisik barang di gudang.

Menurut Lestari dan Permana (2018), perusahaan akan menyajikan laporan laba rugi sebagai hasil usaha dalam aktivitas penjualannya yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam mendapatkan penjualan tersebut. Aktivitas penjualan barang dagang yang awalnya berasal dari pembelian atau pengadaan barang sebagai harga pokok penjualan, kemudian selisih antara harga penjualan dan harga pokok penjualan akan diakui sebagai laba kotor perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan informasi keuangan, kinerja perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk bertahan (Kasmir, 2018). Pendidikan dasar akuntansi sudah diberikan kepada siswa-siswi SMA/SMK mulai kelas X dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka untuk bersaing mendapatkan pekerjaan maupun yang memilih untuk melanjutkan pendidikan di universitas. Pendalaman materi yang menyangkut perusahaan dagang memerlukan pelatihan agar siswa-siswi dapat memahami bagaimana mencatat transaksi penjualan dan pembelian serta biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. SMK Sandikta yang bertempat di kota Bekasi merupakan sekolah kejuruan yang memiliki konsentrasi keahlian meliputi Teknik Komputer Dan Jaringan, Akuntansi, Manajemen Perkantoran dan Bisnis Digital. Jumlah siswa yang mengambil jurusan Akuntansi adalah sebanyak 71 orang yang terdiri dari kelas 12 berjumlah 36 orang, dan kelas 10-11 berjumlah 35 orang. Siswa-siswi SMK Sandikta sangat membutuhkan pengetahuan dan pendalaman terkait akuntansi perusahaan dagang agar siap menghadapi dunia kerja setelah lulus SMK. Pihak sekolah ingin bekerja sama dengan dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah bersertifikasi untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan memberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMK Sandikta. Dengan mengikuti pelatihan terkait akuntansi perusahaan dagang, maka siswa-siswi diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut: 1. Mengerti siklus akuntansi yang dimulai dengan mengenal transaksi keuangan, pencatatan, penyesuaian dan laporan keuangan, 2. Dapat memahami transaksi penerimaan kas yang didapatkan dari hasil penjualan barang dagang dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi pembelian dan pembayaran biaya operasional, 3. Dapat menyusun laporan keuangan yang berasal dari pencatatan transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas yang dilakukan, 4. Dapat memberikan informasi keuangan dan melakukan analisis keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan.

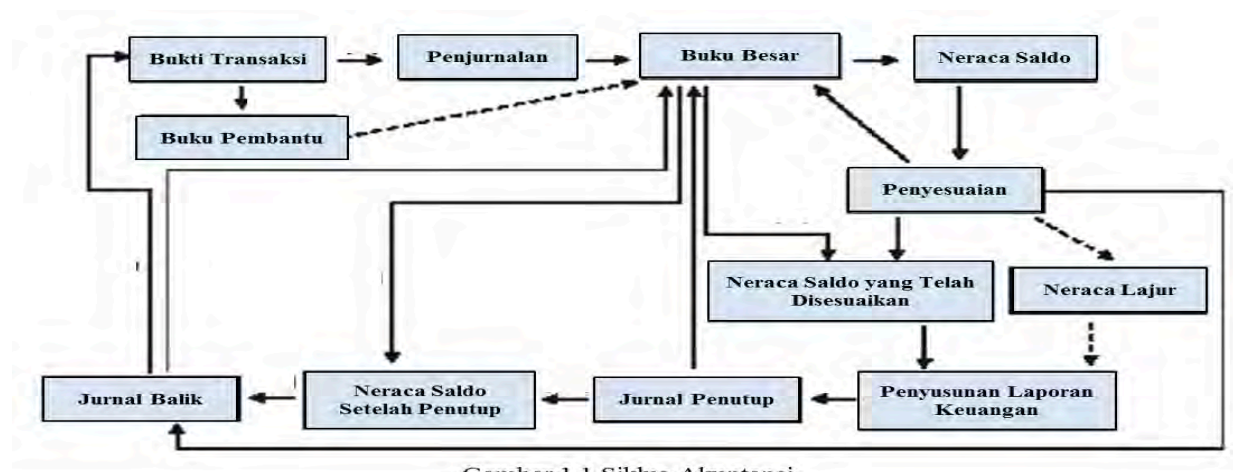
Pelatihan akuntansi yang diberikan kepada Siswa-siswi SMK Sandikta akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai akuntansi dagang serta memberikan dampak positif bagi kegiatan PKM lainnya dalam memajukan dunia pendidikan. Kami berharap kegiatan ini dapat membantu para siswa untuk dapat terus berkembang pengetahuannya dan tentu disertai dengan pengawasan yang baik dari sekolah. Selain itu kegiatan pelatihan ini dibantu pendanaannya oleh Universitas Tarumanagara dalam menyiapkan modul akuntansi perusahaan dagang sebagai bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa-siswi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan secara Luring di sekolah SMK Sandikta yang dikemas dalam bentuk ceramah, latihan soal dan tanya jawab. Adapun materi pelatihan meliputi: Penjelasan siklus akuntansi dagang, pencatatan pembelian, pencatatan penjualan, pencatatan harga pokok penjualan, pencatatan pengeluaran kas yang meliputi biaya pemasaran dan biaya administrasi, laporan keuangan. Di SMK Sandikta dengan konsentrasi keahlian Akuntansi sudah

diajarkan dasar-dasar akuntansi, namun pihak sekolah menginginkan dosen FEB Untar untuk dapat memberikan pendalaman materi terkait dengan akuntansi untuk perusahaan dagang dan implementasinya. Hal ini akan sangat membantu siswa-siswi SMK Sandikta untuk lebih memahami akuntansi untuk perusahaan dagang yang dimulai dari pengenalan transaksi, pencatatan transaksi sampai pada laporan hasil usaha.

Menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) dalam *Statement Of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1, akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi untuk menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi sangat dibutuhkan karena menyediakan informasi keuangan suatu usaha yang berguna untuk penilaian kinerja dan pengembangan usaha. Berdasarkan pengertian ini maka siswa kelas XII di SMK Sandikta memerlukan pendalaman implementasi akuntansi terutama pada perusahaan dagang. Perdagangan merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan yang paling banyak ditemui sehingga bisa dikatakan membutuhkan tenaga akuntansi yang cukup banyak. Para siswa kelas XII yang akan lulus dapat mempraktekkan pengetahuannya dengan bekerja di perusahaan atau yang ingin memulai usahanya, maupun yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Siklus akuntansi perusahaan dagang terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari analisa transaksi sampai penyajian laporan keuangan. (Tartila, 2022), seperti yang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 Siklus Akuntansi
Sumber : Bahri (2016:18)

Untuk melihat bagaimana kemampuan para siswa setelah menerima pelatihan, maka akan diberikan soal-soal latihan akuntansi perusahaan dagang yang meliputi studi kasus suatu perusahaan yang menjalankan aktivitas perdagangannya yang dimulai dengan membeli persediaan barang dagang, kemudian melakukan penjualan serta pengeluaran biaya-biaya baik yang dicatat sebagai COGS (harga pokok penjualan) maupun biaya lainnya, berita acara perhitungan fisik persediaan, yang dilanjutkan dengan pembahasan soal dan diskusi atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya dilakukan evaluasi di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

- a. Pembuatan ppt lengkap dan modul akuntansi perusahaan dagang dan implementasinya yang disertai dengan contoh-contoh dan soal latihan yang telah diselesaikan pada bulan April 2025.

- b. Pelatihan & Diskusi dilaksanakan secara luring pada:
- a. Hari/tgl : 25 April 2025
 - b. Waktu : Pk.08.30-13.00
 - c. Tempat : Jl. Raya Hankam No. 208, Jatirahayu Pondok Melati, Bekasi
 - d. Pembicara : Ketua Pelaksana PKM
 - e. Acara : -Penjelasan tahapan transaksi perusahaan dagang
-Penjelasan jurnal akuntansi dagang dan laporan keuangan
-Diskusi dan tanya jawab
-Makan siang bersama
-Foto bersama

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil kegiatan PKM

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan secara luring pada hari Jumat, tanggal 25 April 2025 yang dimulai pada pukul 08.30 -13.00 di SMK Sandikta, Bekasi dengan agenda sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Kegiatan PKM tgl 25 April 2025

Jam	Kegiatan
08.30 – 08.40	Pembukaan oleh Wakil Kepala Sekolah
08.40 – 11.00	Pelatihan yang meliputi: 1. Penjelasan siklus akuntansi pada Perusahaan dagang. 2. Jurnal Pembelian 3. Jurnal Penjualan 4. Harga pokok penjualan (HPP) 5. Jurnal biaya pemasaran dan administrasi 6. Laporan Keuangan Perusahaan dagang
11.00 – 12.00	Presentasi jawaban soal latihan, dan tanya jawab
12.00 – 12.10	Penutupan, kesan dan pesan, dokumentasi
12.10 – 13.00	Makan siang bersama

Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan di kelas XII berjumlah 36 siswa jurusan Akuntansi dan satu orang guru pendamping. Pelatihan dimulai pada pukul 08.40 dengan materi secara rinci sebagai berikut:

1. Siklus akuntansi, yaitu penjelasan tahapan pengenalan transaksi keuangan sampai dengan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Identifikasi transaksi keuangan dan non keuangan, dilanjutkan dengan kelengkapan dokumen transaksi yang sah untuk dibuatkan jurnal transaksi, lalu diposting ke dalam buku besar, dibuatkan penyesuaian akuntansi yang

- diperlukan sampai didapatkan neraca saldo dari masing-masing akun. Setelah itu akan dibuat laporan hasil usaha yang meliputi laporan aktiva, hutang, modal dan laba rugi perusahaan.
2. Jurnal Pembelian dan Harga Pokok Penjualan, dalam hal ini meliputi penjelasan pencatatan pengadaan barang dagang sebagai persediaan barang dagang. Harga pengadaan persediaan barang dagang tersebut akan menjadi harga pokok penjualan.
 3. Jurnal Penjualan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang yang dilakukan oleh perusahaan. Penjualan bisa dilakukan secara tunai maupun secara kredit sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan. Dijelaskan juga bagaimana pengakuan penjualan yang dilakukan secara tunai maupun penjualan secara non tunai. Penjualan secara non tunai akan dicatat sebagai piutang dagang.
 4. Jurnal biaya pemasaran dan administrasi digunakan untuk mencatat semua biaya operasional yang meliputi biaya gaji, biaya iklan, biaya sewa, biaya asuransi, biaya listrik, dll.
 5. Penjelasan terkait dengan pencatatan dan pengendalian persediaan barang dagang.
 6. Laporan keuangan perusahaan dagang, yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan atau yang biasa disebut neraca berisi aktiva, hutang, dan modal perusahaan sedangkan laporan laba-rugi memberikan informasi terkait dengan pendapatan, biaya-biaya operasional yang dikeluarkan serta memberikan informasi apakah perusahaan memperoleh keuntungan atau tidak.

Selain itu para siswa juga diberikan latihan pencatatan transaksi keuangan pada perusahaan dagang berupa jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal biaya, serta pembuatan laporan keuangan perusahaan dagang yang meliputi neraca dan laporan laba rugi.

Contoh jurnal pembelian:

JURNAL PEMBELIAN

Halaman :

Tanggal	Akun yang dikredit	Ref	Utang Dagang (K)	Pembelian (D)	Serba-serbi (D)		
					Ref	Akun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Contoh jurnal penjualan:

JURNAL PENJUALAN

halaman :

Tanggal	No. Faktur	Akun yang Didebet	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang (D) Penjualan (K)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Foto-foto pelatihan di SMK Sandikta, Bekasi:



Foto 1 & 2: Ibu Augustpaosa Nariman sedang mengajar



Foto 3: Ibu Augustpaosa N, Guru sekolah dan Siswa Kelas XII SMA Sandikta, Bekasi.

b. Target Kegiatan Pelaksanaan PKM

Pelatihan ini ditujukan untuk Siswa-siswi SMK Sandikta, Bekasi jurusan akuntansi khususnya kelas XII yang sudah mendapatkan pendidikan dasar akuntansi. Siswa-siswi kelas XII membutuhkan pendalaman materi terkait dengan akuntansi perusahaan dagang yang meliputi pemahaman siklus akuntansi, transaksi penjualan barang dagang, transaksi pengadaan persediaan, transaksi pengeluaran biaya-biaya operasional serta pembuatan laporan keuangan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk menyiapkan siswa-siswi kelas XII dimana berada pada tingkat akhir untuk siap bekerja maupun yang akan melanjutkan ke pendidikan tinggi/universitas, fakultas ekonomi dan bisnis.

Pelaku bisnis membutuhkan lulusan SMA yang siap bekerja dengan pengetahuan yang cukup memadai, sehingga siswa-siswi harus dibekali dengan tambahan materi akuntansi dagang agar lebih memahami bagaimana pencatatan transaksi pembelian, penjualan barang dagang, serta pencatatan persediaan barang dagang. Para siswa juga diberikan soal-soal latihan untuk perusahaan dagang yang meliputi bagaimana jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, pembuatan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

c. Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa Modul Akuntansi Perusahaan Dagang dan Implementasinya sebagai pedoman pembelajaran bagi sekolah maupun siswa-siswi kelas XII jurusan Akuntansi. Modul berisi penjelasan siklus akuntansi, jurnal transaksi pembelian, jurnal transaksi penjualan, jurnal pencatatan biaya-biaya operasional serta laporan keuangan perusahaan dagang. Luaran lainnya berupa artikel abdimas yang dipresentasikan pada seminar ilmiah Serina Untar. Adapun luaran tambahan yaitu modul perusahaan dagang dan implementasinya yang didaftarkan pada HKI.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada Siswa-Siswi SMK Sandikta, Bekasi berjalan dengan tepat waktu dan lancar serta mendapat dukungan yang sangat baik dari pihak sekolah maupun siswa-siswi. Pelatihan diberikan satu hari dari jam 08.30-13.00 di sekolah SMK Sandikta, Jl. Raya Hankam No. 208, Jatirahayu Pondok Melati, Bekasi. Pelatihan diakhiri dengan foto bersama dan makan siang bersama. Materi pelatihan yang diberikan meliputi: penjelasan siklus akuntansi perusahaan dagang yang mendasari pencatatan transaksi keuangan sampai terbitnya laporan keuangan perusahaan, dilanjutkan dengan cara membuat jurnal pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pencatatan harga pokok penjualan, laba kotor, pencatatan biaya-biaya operasional perusahaan, serta kesimpulan berupa penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Dalam akuntansi perusahaan dagang, juga dijelaskan terkait dengan pencatatan dan pengendalian persediaan barang dagang. Pelatihan diikuti sebanyak 36 siswa kelas XII dan didampingi oleh seorang guru akuntansi. Para siswa secara aktif mengikuti pelatihan, bertanya, dan berdiskusi. Siswa-siswi juga diberikan latihan soal-soal akuntansi perusahaan dagang agar bisa semakin memahami bagaimana pencatatan sampai dengan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Pelatihan ini sangat membantu para siswa untuk lebih memahami akuntansi perusahaan dagang, karena dari sekolah kejuruan setelah lulus banyak siswa yang ingin langsung bekerja di perusahaan maupun bagi siswa-siswi yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi/universitas. Pengetahuan akuntansi sangat bermanfaat untuk memahami suatu bisnis perdagangan serta pelaporan hasil bisnis usaha tersebut dalam akuntansi. Siswa-siswi yang bersekolah di SMK yang sudah mengikuti pelatihan menjadi lebih paham dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyajikan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Adanya keterbatasan waktu dalam pelatihan karena Siswa-siswi masih harus tetap mengikuti pelajaran selanjutnya di sekolah, maka pihak sekolah mengajak bekerjasama dan meminta agar pelatihan akuntansi dapat terus diberikan secara berkesinambungan di lain waktu.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

-LPPM Universitas Tarumanagara
-SMK Sandikta, Bekasi

REFERENSI

A, Erika Revida dkk. 2020. Teori Administrasi Publik. Medan: Yayasan Kita Menulis.
Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept(SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.
Harmain, H., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., ... Nurwani. 2019. Pengantar Akuntansi 1 edisi 3. Medan: Madenatera.
Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

- Lestari, W., & Permana, D. B. 2018. Akuntansi Biaya dalam Perspektif Manajerial. PT Rajagrafindo Persada. Depok.
- M. Tartila (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 03, pp. 3310–3316, 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i3.6408.
- Rahmi, S. 2021. Pengantar Akuntansi 1. Sumbar: LPPM Universitas Bung Hatta
- Satria. R & Fatmawati. P. A (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan menggunakan aplikasi Spreadsheet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 3 No. 2 (Januari), 320-338.
- Sumarsan, Thomas. 2020. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jakarta: PT.Indeks.
- Tjandrakirana et al. 2021. Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Dengan Soal dan Pembahasan. Palembang: CV Amanah. https://repository.unsri.ac.id/52995/1/Lengkap%20dengan%20cover%20untuk%20pak%20anton%20buku%20akt%201_260821-compressed%20%281%29.pdf